

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMKN 5 Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi dan industri dengan Bidang Keahlian Teknik Bangunan. Awalnya dikenal dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM) 3 Bandung. Sesuai dengan perubahan nomenklatur SMKTA menjadi SMK, mulai tahun 1994 STM Negeri 3 Bandung pun mengalami perubahan nama menjadi SMKN 5 Bandung.

Tingkat kelulusan siswa SMKN 5 Bandung tercapai, dilihat dari lulusan SMKN 5 Bandung yang dibutuhkan di dunia usaha. Lulusannya dipersiapkan untuk siap kerja dan bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Dan lulusannya cukup diperhitungkan di bidang industri.

Ilmu Bangunan Gedung adalah salah-satu mata pelajaran produktif di SMKN 5 Bandung. Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, terutama pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan. Peningkatan pemahaman dan penguasaan Ilmu Bangunan Gedung penting agar siswa mengetahui tentang bahan-bahan bangunan dan bagian- bagian dari suatu konstruksi bangunan seperti atap, denah, kusen, dan jendela.

Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung belum terserap dan belum bisa dipahami oleh siswa secara keseluruhan. Belum terserap dan dipahaminya pelajaran Ilmu Bangunan Gedung dilihat dari tingkat pemahaman,

penguasaan, sikap yang kurang antusias serta prestasi belajar berupa nilai yang rata-rata masih kurang (lampiran 03).

Peningkatan kualitas pembelajaran Ilmu Bangunan Gedung adalah dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*. Model pembelajaran *cooperative learning* ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar diperoleh dari guru dan teman sebaya (siswa itu sendiri). Keberhasilan belajar dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dengan baik.

Model pembelajaran *cooperative learning* (kerja kelompok) yang sedang berjalan pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung. Sejumlah fakta bahwa walaupun penerapan model pembelajaran *cooperative learning* sedang berjalan pada pelajaran Ilmu Bangunan Gedung cukup berpengaruh besar, tetapi ada sebagian siswa tingkat pemahaman yang masih belum paham terhadap materi Ilmu Bangunan Gedung. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah usaha untuk mengungkap sumber-sumber masalah dengan segala faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat masalah yang sebenarnya. Komaruddin (1984: 39) menjelaskan bahwa "Identifikasi masalah adalah mengenal tanda-tanda atau

karakteristik suatu hal dengan berpedoman atau berdasarkan pada pengenalan."

Jadi identifikasi masalah adalah suatu parameter atau tanda dalam suatu permasalahan. Identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk memperjelas masalah yang timbul.

Identifikasi permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian siswa masih belum bisa belajar secara kooperatif dengan siswa lain dalam mengerjakan tugas Ilmu Bangunan Gedung,
- b. Pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap tingkat pemahaman belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar,
- c. Proses penerapan model pembelajaran *cooperative learning* yang terjadi dalam kegiatan belajar dan mengajar,
- d. Tingkat kemampuan dalam memahami mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung karena dilihat dari hasil belajar siswa,
- e. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas Ilmu Bangunan Gedung,
- f. Tingkat pemahaman belajar siswa yang masih kurang memuaskan karena nilai prestasi yang dihasilkan kurang memuaskan,
- g. Siswa yang kurang dalam penguasaan mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung mendapatkan hasil yang tidak memuaskan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung,
- h. Siswa belum bisa memberanikan diri untuk mengeluarkan pendapat.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Proses penerapan model pembelajaran *cooperative learning* yang terjadi dalam kegiatan belajar dan mengajar,
- b. Tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung masih kurang memuaskan, karena nilai prestasi yang kurang memuaskan,
- c. Pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung.

1.4 Rumusan masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung di SMKN 5 Bandung.”

Permasalahan umum dapat diperinci lagi menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* pada kegiatan belajar dan mengajar?
- b. Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMK Negeri 5 Bandung terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada pelajaran Ilmu Bangunan Gedung?

- c. Sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung?

1.5 Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini diterangkan secara teoritis mengenai teori- teori yang melandasi proses penelitian

- a. Penerapan (penggunaan)

Penerapan adalah suatu proses dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Seperti yang diperkuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 328) kata *penerapan* mempunyai arti proses, perbuatan, atau cara menerapkan sesuatu.”

- b. Model pembelajaran *cooperative learning*

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Slavin (1983: 4) mengemukakan bahwa *”In Cooperative Learning Methods, Students Work Together In Four Member Team To Master Material Initially Presented By The Teacher.”* Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pengertian *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana system belajar dan bekerja dalam kelompok - kelompok kecil yang berjumlah 4 orang secara kolaboratif, sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Model pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*students oriented*) terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran.

c. Pemahaman

Pemahaman adalah cara untuk memahami suatu dalam kegiatan tertentu. Seperti yang diperkuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 636) kata *pemahaman* mempunyai arti proses, perbuatan, atau cara memahami sesuatu.”

d. Belajar

Kata *belajar* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989: 12) mempunyai arti berusaha mendapatkan kepandaian atau ilmu. Jadi belajar adalah suatu usaha seseorang yang sebelum bisa menjadi bisa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

e. Mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung

Mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung merupakan salah-satu mata pelajaran yang tergolong dalam komponen dasar kejuruan yang diberikan ditingkat I. Pengertian secara umum dari mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung adalah kumpulan bahan kajian yang

mengungkapkan tentang perencanaan dan pekerjaan-pekerjaan Ilmu Bangunan Gedung (lampiran 03).

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau gambaran tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa serta berdampak pada pemahaman dan peningkatan kemampuan prestasi hasil belajar. Pokok permasalahan yang diteliti adalah mengenai pengaruh penerapan model *cooperative learning* terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung siswa SMK Negeri 5 Bandung. Selain itu, penelitian ini bertujuan :

- a. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan *cooperative learning* pada kegiatan belajar dan mengajar,
- b. Memperoleh gambaran tentang tingkat pemahaman belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*,
- c. Memperoleh gambaran tentang seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap pemahaman belajar dan peningkatan kemampuan belajar Ilmu Bangunan Gedung di kelas X TKB, X TGB2 dan X TGB3.

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berdaya guna, antara lain :

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan, pengajaran program diklat Ilmu Bangunan Gedung.
- b. Sebagai bahan kajian dalam menentukan penggunaan dan pemanfaatan model pembelajaran *cooperative learning* dalam bidang pendidikan secara optimal
- c. Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa pada program diklat Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 5 Bandung.
- d. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada program diklat Ilmu Bangunan Gedung.
- e. Secara keseluruhan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan

